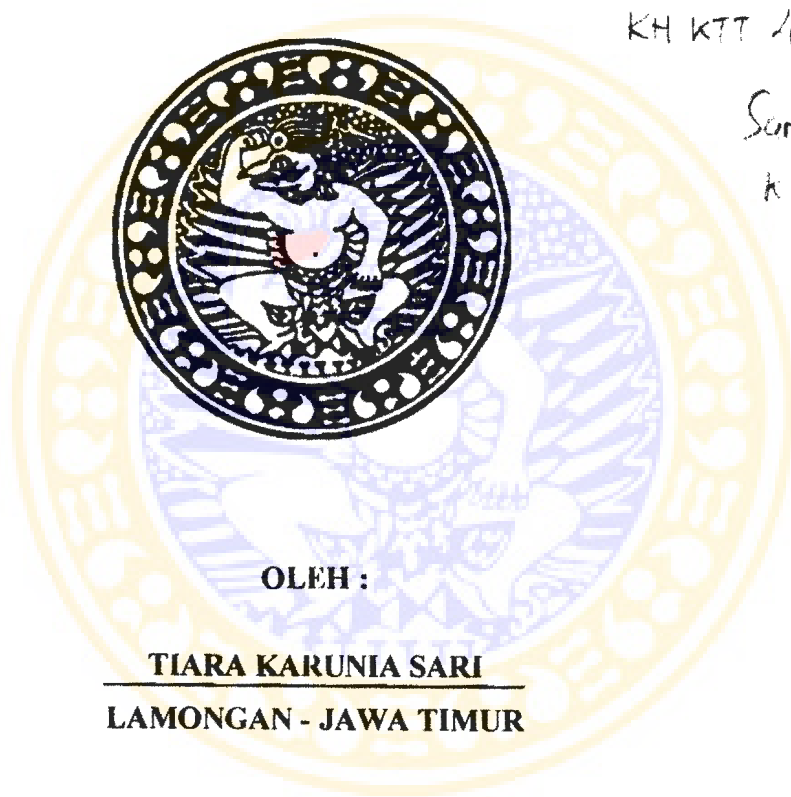


ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
- STRAW  
- CATTLE REPRODUCTION

**TUGAS AKHIR**

**KEMAMPUAN MENDETEKSI SAPI BIRAH DAN KUALITAS STRAW  
DILIHAT DARI NILAI SERVICE PER CONCEPTION  
DI WILAYAH KERJA KUTT " SUKA MAKMUR "  
GRATI - PASURUAN**



**OLEH :**

**TIARA KARUNIA SARI**  
**LAMONGAN - JAWA TIMUR**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN TERNAK TERPADU  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
SURABAYA  
2005**



**KEMAMPUAN MENDETEKSI SAPI BIRAH DAN KUALITAS STRAW  
DILIHAT DARI NILAI SERVICE PER CONCEPTION  
DIWILAYAH KERJA KUTT “ SUKA MAKMUR “  
GRATI – PASURUAN**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

**AHLI MADYA**

Pada

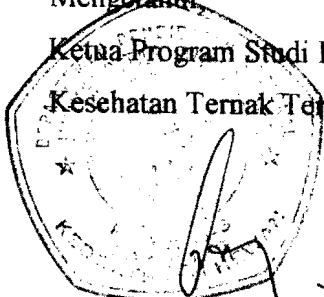
Program Studi Diploma Tiga  
Kesehatan Ternak Terpadu  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Oleh :

Tiara Karunia Sari  
060210593 K

Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma Tiga  
Kesehatan Ternak Terpadu



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh  
Nip. 130 687 547 .

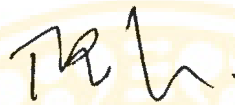
Menyetujui;

Pembimbing

Trilas Sardjito, M.Si, Drh  
Nip. 131 653 455

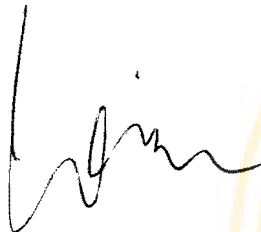
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui  
Panitia penguji



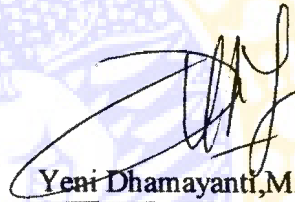
Trilas Sardjito, M.Si,Drh

Ketua



Budiarto, M.P., Drh

Anggota



Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh

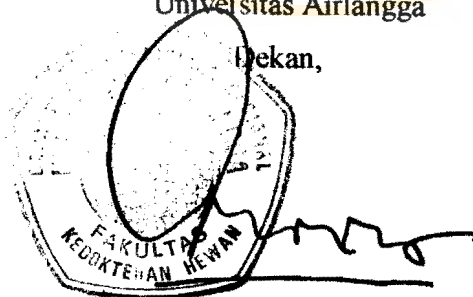
Anggota

Surabaya, 26 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

Nip. 130 687 297.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang telah di laksanakan di Koperasi Usaha Tani Ternak “ Suka makmur “ Grati-Pasuruan dapat di simpulkan :

1. Persentase sapi betina yang bunting setelah Inseminasi Buatan di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan masih rendah.
2. Ketepatan deteksi birahi pada ternak sapi perah yang di lakukan oleh peternak masih rendah.
3. Kualitas straw dalam mani beku yang di gunakan untuk inseminasi buatan sudah memenuhi syarat dan baik untuk program IB.
4. Cara penyimpanan dan pencairan kembali mani beku di lapangan sudah baik.
5. Angka *Service per Conception* diwilayah kerja KUTT “ Suka Makmur “ Grati-Pasuruan tinggi sehingga, perlu di ketahui penyebab dari tingginya angka tersebut apakah di sebabkan oleh faktor dari peternak dalam mendeteksi birahi atau kualitas straw yang di gunakan di lapangan.

#### IV.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan, maka dapat di sampaikan beberapa saran :

1. Pengetahuan peternak sangat kurang hendaknya di perhatikan oleh pihak KUTT terutama untuk pengamatan birahi dan penentuan waktu kawin yang tepat.
2. Perlu di adakan pemeriksaan lebih mendalam terhadap ternak yang angka *Service per Conception* tinggi.

3. Peningkatan program penyuluhan dan pendidikan kepada peternak yang dilakukan oleh para petugas inseminator maupun KESWAN untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menangani inseminasi. Jika kurang harus segera di tambah dan apabila di temukan tanda-tanda kebocoran, maka semen beku segera di pindah ke container lain supaya tidak sampai mati.
6. Pada waktu thawing segera straw yang di ambil di masukkan kedalam air bersih pada suhu  $\pm 37^{\circ}\text{C}$  selama 30 detik.
7. Straw yang telah di thawing sedapat mungkin segera di gunakan dalam waktu  $\pm$  lima menit, jika tidak maka sperma tersebut akan mati.

